



PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *POP-UP BOOK* MATERI KARAKTERISTIK RUANG DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV SD

Norhayati, *Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat*

Risdiana Andika Fatmawati, *Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat*

Muhammad Aqmal Nurcahyo, *Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Barat*

Correspondence Author: nur818784@gmail.com

Abstract

This study aims to develop Pop Up Book learning media that can be used as a varied learning medium for grade IV Elementary Schools. The research method used is the Research and Development (R&D) model used, namely the Borg and Gall model carried out in seven stages, namely Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision. Data collection techniques, researchers used feasibility questionnaires and practicality questionnaires. The instrument uses a validation sheet and a questionnaire sheet. The results showed that the score obtained from the validation of media experts got a score of 80% in the feasible category, material validation obtained a score of 80% in the feasible category. The initial field trials of the students' responses were 75% in the practical category, the main field trials of the students' responses obtained a score of 76% in the practical category, the teacher's response obtained a score of 91% in the very practical category.

Keywords: Development, Learning Media, Pop Up Book

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang variatif terhadap kelas IV Sekolah Dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development (R&D)* model yang digunakan yaitu model dari *Borg and Gall* dilakukan dengan tujuh tahapan, yaitu *Research and Information collection, Planning, Develop Preliminary form of Product, Preliminary Field Testing, Main Product Revision, Main Field Testing, Operational Product Revision*. Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan angket kelayakan dan angket kepraktisan. Instrumennya menggunakan lembar validasi, dan lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor yang didapat dari validasi ahli media mendapatkan skor 80% kategori layak, validasi materi memperoleh skor 80% kategori layak. Uji coba lapangan awal respon peserta didik 75% kategori praktis, uji coba lapangan utama respon peserta didik memperoleh skor 76% kategori praktis, respon guru memperoleh skor 91% kategori sangat praktis.

Kata Kunci: Pengembangan, Media Pembelajaran, *Pop Up Book*

Riwayat Artikel

Dikirim: 16
Agustus 2023
Diperbaiki: 20
Agustus 2023
Diterima: 29
Agustus 2023

Lisensi



This is an open-access article under the Creative Commons Attribution License ([CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)).

© 2023
author(s)

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, dalam suatu komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen pesan itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran.

Seringkali dalam proses pembelajaran terjadi kegagalan komunikasi. Artinya, materi pelajaran atau pesan yang disampaikan guru tidak dapat diterima oleh peserta didik dengan optimal, tidak seluruh materi pelajaran dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik lebih parah lagi peserta didik sebagai penerima pesan salah menangkap isi pesan yang disampaikan. Untuk menghindari semua itu, maka guru dapat menyusun strategi pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar dan media. Guru dalam proses pembelajaran memegang peran yang sangat penting, apalagi untuk peserta didik pada usia sekolah dasar. Peran guru tidak mungkin dapat digantikan oleh perangkat lain, seperti televisi, radio, komputer dan lain sebagainya. Sebab, peserta didik adalah organisme yang sedang berkembang dan memerlukan bimbingan dan bantuan orang dewasa.

Pada proses pembelajaran, guru tidak hanya berperan sebagai model atau teladan bagi peserta didik yang diajarnya, akan tetapi juga sebagai pengelola pembelajaran. Dengan demikian, efektivitas proses pembelajaran terletak di pundak guru. Oleh karenanya, keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru dalam menggunakan sarana pembelajaran yang mendukung terhadap pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pelajaran, dan lain sebagainya.

Kenyataan di lapangan masih terdapat guru yang belum memanfaatkan media pembelajaran, guru masih menggunakan metode lama dalam penyampaian materi, meskipun telah banyak contoh media pembelajaran yang mendukung sebagai alat bantu pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan kepada wali kelas IV B SDN 8 Sungai Raya beliau mengatakan bahwa pembelajaran tematik yang dilakukan di SDN 8 Sungai Raya masih menggunakan metode ceramah dan terpaku pada buku dari pusat tanpa adanya penggunaan media pembelajaran yang menarik, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan membosankan.

Salah satu solusi yang dapat diberikan untuk membantu guru dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media pembelajaran *Pop Up Book*. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* agar dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat membantu peserta didik untuk konsentrasi dalam menyimak materi pembelajaran dengan berbantu gambar yang muncul dan berbentuk dua dimensi.

Secara umum media merupakan kata jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk berbagai kegiatan atau usaha,

seperti media dalam penyampaian pesan, media pengantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran (Sanjaya, 2006). Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu pesan dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri peserta didik (Cahyadi, 2019). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar pada peserta didik. Media digunakan untuk membantu terciptanya pembelajaran yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, media pembelajaran *Pop Up Book* diharapkan dapat digunakan untuk mengatasi masalah tersebut. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Materi Karakteristik Ruang Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat Kelas IV SD”.

METODE PENELITIAN

Prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan *Borg and Gall* yang memiliki sepuluh langkah pengembangan. Namun karena keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga, peneliti mengambil tujuh langkah pengembangan sebagai penyempurnaan produk akhir. Berikut tujuh langkah pengembangan ini. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki tujuh langkah-langkah yaitu (1) *Research and Information collection*, (2) *Planning*, (3) *Develop Preliminary form of Product*, (4) *Preliminary Field Testing*, (5) *Main Product Revision*, (6) *Main Field Testing*, (7) *Operational Product Revision*.

Penelitian ini mencakup analisis kelayakan dan analisis kepraktisan. Adapun paparan dari analisis data sebagai berikut.

1) Analisis kelayakan

Analisis kelayakan berlandaskan pada data hasil verifikasi dari ahli media dan ahli materi menggunakan skala likert terdiri dari skor 1 sampai skor 5 untuk menilai kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book*. Media pembelajaran dapat dinyatakan layak apabila sudah mencapai nilai minimal $62\% < Y \leq 81\%$ dengan kriteria layak. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung skor rata-rata.

$$Y = \frac{\sum x}{\sum xi} 100\%$$

Keterangan:

Y = Nilai uji kelayakan produk

$\sum x$ = Jumlah skor

$\sum xi$ = Nilai maksimal

Untuk memperkuat data hasil kelayakan media, digunakan standar analisis hasil rata-rata pada tabel berikut.

Tabel 3.5 Pedoman Skor Penilaian Kelayakan

No	Interval Skor	Kriteria Kelayakan
1	$81\% < Y \leq 100\%$	Sangat Valid
2	$62\% < Y \leq 80\%$	Valid
3	$43\% < Y \leq 61\%$	Cukup Valid
4	$25\% < Y \leq 42\%$	Kurang Valid
5	$0 < Y \leq 24\%$	Tidak Valid

(Sumber: Dula G, 2017)

2) Analisis Kepraktisan

Analisis kepraktisan berdasarkan pada data guru dan peserta didik yang telah mengisi angket dihitung menggunakan skala likert terdiri dari skor 1 sampai skor 5 untuk menilai kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book*. Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung skor rata-rata.

$$xi = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

Xi = Responden

Untuk memperkuat data hasil kepraktisan media, digunakan standar hasil analisis rata-rata pada tabel berikut.

Tabel 3.6 Pedoman Skor Penilaian Kepraktisan

No	Interval Skor	Kriteria Kepraktisan
1	$81\% < Y \leq 100\%$	Sangat praktis
2	$62\% < Y \leq 80\%$	Praktis
3	$43\% < Y \leq 61\%$	Cukup praktis
4	$25\% < Y \leq 42\%$	Kurang praktis
5	$0 < Y \leq 24\%$	Tidak praktis

(Sumber: Dula G, 2017)

Berdasarkan analisis kepraktisan di atas, jika hasil guru dan peserta didik menjawab angket memenuhi standar kepraktisan minimal $62\% < Y \leq 81\%$ dengan kriteria praktis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut akan disajikan hasil dari penelitian dan pengembangan berupa media pembelajaran *Pop Up Book* menggunakan model *Borg and Gall*.

1) *Research and Information* (Penelitian dan Pengumpulan Data)

Langkah pertama yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran IPS materi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat di kelas IV B SDN 8 Sungai Raya. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan data bahwa terdapat beberapa masalah yang dihadapi oleh guru kelas pada saat proses

pembelajaran. Data ini didapat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV B SDN 8 Sungai Raya.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas IV B SDN 8 Sungai Raya adalah proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas sangat monoton peserta didik lebih sering melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sebangku, tidak menyimak materi yang disampaikan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas IV B, maka peneliti mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi yaitu. (1) guru hanya menggunakan metode ceramah, (2) tidak adanya penggunaan media pembelajaran, (3) peserta didik masih berpatokan pada buku LKS dari pusat. Berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang dihadapi di SDN 8 Sungai Raya, maka peneliti membuat dan mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book* yang dapat digunakan di kelas IV Sekolah Dasar.

2) *Planning* (Perencanaan)

Setelah peneliti melakukan analisis dari permasalahan dan kebutuhan, tahap selanjutnya yaitu peneliti merumuskan perencanaan yang akan dilakukan pada saat pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book*. Adapun perencanaan yang dilakukan yaitu merumuskan tujuan dari pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dan merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran.

Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	4.1.1 Mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar.

(Sumber: Buku Guru "*Selalu Berhemat Energi*", 2017)

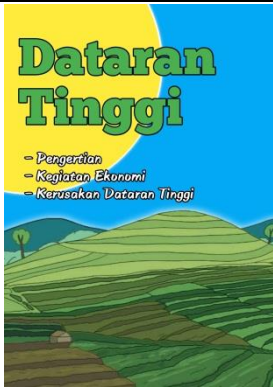
Berdasarkan Kompetensi Dasar dan Indikator tersebut, peneliti merumuskan tujuan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* agar peserta didik dapat menyebutkan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dengan baik. Serta melalui penggunaan media pembelajara *Pop Up Book*, peserta didik dapat

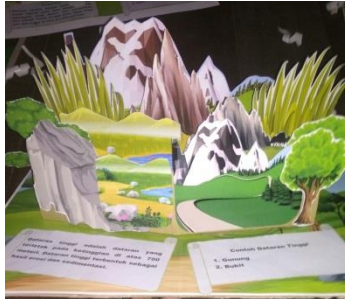
mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar dengan baik.

3) *Develop Preliminary For of Product* (Pengembangan Draf Produk Awal)

Setelah tahap perencanaan dilakukan selanjutnya yaitu tahap pengembangan draf produk awal. Dalam tahap ini draf produk yang dikembangkan disesuaikan materi yang akan dipelajari yaitu karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan sekitar (dataran tinggi, rendah, dan perairan). Adapun langkah-langkah pengembangan draf produk awal yaitu.

Tabel 2 Langkah-Langkah Pengembangan Draf Produk Awal

No	Tahap Pengembangan	Keterangan
1		Tahap pengembangan awal yaitu mendesain cover dari media <i>Pop Up Book</i> .
2		Tahap selanjutnya yaitu membuat petunjuk penggunaan pada media <i>Pop Up Book</i> .
3		Tahap selanjutnya yaitu tahap pembuatan media <i>Pop Up Book</i> bahan dan alat yang digunakan ialah kardus, kertas karton, gambar-gambar, gunting, penggaris, lem, dan kater.

No	Tahap Pengembangan	Keterangan
4		Hasil dari media <i>Pop Up Book</i> .

4) *Preliminary Field Testing* (Uji Coba Lapangan Awal)

Uji coba lapangan awal dilakukan kepada validasi Ahli Media dan Ahli Materi.

Tabel 3 Validasi Media

No	Indikator	Σx	Σxi	Y%	Kriteria
	Jumlah	48	60	80%	Layak

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil dari perhitungan data tersebut dapat diketahui bahwa penilaian dari ahli media pada validasi awal didapat jumlah skor 80%, maka media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan masuk pada kriteria “Layak” yang artinya media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 4 Validasi Materi

No	Indikator	Σx	Σxi	Y%	Kriteria
	Jumlah	36	45	80%	Layak

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Berdasarkan hasil perhitungan dari penilaian yang didapat dari validasi ahli materi awal memperoleh skor 80%, dengan kriteria “Layak” yang artinya media dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

5) *Main Product Revision* (Revisi Produk)

Berdasarkan hasil uji coba lapangan awal didapatkan komentar dan saran dari para ahli yaitu: (1) Media harus dilapis dengan lakban bening agar bisa tahan air, (2) Materi diperluas lagi agar siswa bisa lebih banyak mendapatkan pengetahuan.

6) *Main Field Testing* (Uji Coba Lapangan Utama)

Uji coba lapangan utama dilakukan dengan responden yang berjumlah 21 orang dari kelas IV B SDN 8 Sungai Raya diantaranya peserta didik yang berjumlah 20 orang dan wali kelas 1. Uji coba dilakukan dengan menampilkan media pembelajaran *Pop Up Book* sesuai dengan materi yang akan dibahas yaitu karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat. Setelah pembelajaran selesai dilaksanakan peserta didik dan wali kelas masing-masing diberikan angket respon untuk diisi, angket tersebut

bertujuan untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran *Pop Up Book* ketika digunakan dalam proses pembelajaran.

Tabel 5 Respon Siswa

No	Indikator	JS	SM	Xi	Kriteria
	Jumlah	490	640	76	Praktis

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Hasil penilaian angket respon peserta didik terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* pada uji lapangan utama mendapatkan skor 76%. Maka media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan termasuk pada kriteria “Praktis” yang artinya media pembelajaran *Pop Up Book* baik digunakan pada saat proses pembelajaran.

Tabel 6 Respon Guru

No	Indikator	JS	SM	Xi	Kriteria
	Jumlah	55	60	91	Sangat Praktis

(Sumber: Data Diolah Peneliti, 2023)

Hasil penilaian angket respon guru kelas terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* pada uji coba lapangan utama mendapatkan skor 91%. Maka media pembelajaran *Pop Up Book* yang dikembangkan termasuk pada kriteria “Sangat Praktis” artinya media pembelajaran *Pop Up Book* sangat baik digunakan oleh guru pada saat proses pembelajaran.

7) *Operational Product Revision* (Revisi Produk)

Berdasarkan hasil dari uji coba lapangan utama didapatkan hasil bahwa respon peserta didik dan wali kelas terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* sangat baik serta tidak ada kritik dan saran terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* sehingga media yang dikembangkan tidak perlu direvisi kembali.

Pembahasan

Kelayakan Produk *Pop Up Book*

Kelayakan dapat diartikan sebagai produk yang dikembangkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi guru dan peserta didik dan sudah dinyatakan layak sebelum digunakan pada saat proses proses pembelajaran. Validasi kelayakan media pembelajaran *Pop Up Book* ditujukan kepada dua orang ahli yaitu ahli media dan ahli materi. Selanjutnya hasil angket validasi ahli media mendapatkan skor 80% kriteria “Valid” dan hasil angket validasi ahli materi mendapatkan skor 80% kriteria “Valid” yang artinya media pembelajaran *Pop Up Book* layak digunakan pada proses pembelajaran.

Kepraktisan Produk *Pop Up Book*

Kepraktisan media dapat diartikan media pembelajaran mudah digunakan, sehingga pembelajaran yang dilakukan bermakna, menarik, menyenangkan dan berguna bagi siswa (Fartah, 2022). Hasil kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan angket respon siswa. Angket respon guru mendapatkan skor 91% kriteria “Sangat

Praktis” dan angket respon siswa mendapatkan skor 76% kriteria “Praktis” artinya media pembelajaran *Pop Up Book* praktis dan baik digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian dan pengembangan media pembelajaran *Pop Up Book* dalam uji coba kepada siswa kelas IV B SD telah dilakukan sesuai dengan prosedur dan hasil uji coba terhadap media pembelajaran *Pop Up Book* adapun tujuan penelitian pengembangan adalah: 1) Hasil penilaian kelayakan *Pop Up Book* diperoleh dari angket validasi media dengan jumlah skor 80%, termasuk dalam kategori “Layak”, validasi materi dengan jumlah skor 80% termasuk dalam kategori “Layak”.; dan 2) Hasil penilaian kepraktisan media *Pop Up Book* diperoleh dari respon guru dan respon peserta didik. Angket respon siswa mendapatkan skor 76% termasuk pada kategori “Praktis” dan hasil angket respon guru mendapatkan skor 91% termasuk pada kriteria “Sangat Praktis”.

Saran

Penelitian pengembangan media *Pop Up Book* ini ditujukan untuk mata pelajaran IPS khususnya pada materi Karakteristik Ruang Dan Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Kesejahteraan Masyarakat. Adapun saran pengembangan media tersebut adalah media pembelajaran *Pop Up Book* memiliki kelemahan yaitu, media ini tidak bisa mengeluarkan suara karena media ini berupa media cetak. Saran yang dapat diberikan yaitu, sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan berbagai jenis materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Khaeroni. 2021. *Metodologi Penelitian dan Pengembangan*. Serang-Banten: Media Madani.
- Kustandi, & Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sari & Nasryah. 2020. Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD. *Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. 1 (1).
- Septian, & Nugraha. 2019. Pengembangan Media *Pop Up Book* Terhadap Hasil dan Minat Belajar Materi Mendeskripsikan Kenampakan Permukaan Bumi Siswa Kelas III SDN 1-2 Tungulsari. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Sekolah Dasar*. 4 (2).
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.

- Syalsabila, Itelilaniar, & Arif. 2022. Pengembangan Media *Pop Up Book* Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN II Gelumbang. *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 4 (5).
- Wulandari. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa SD Islam Taman Quraniyah*. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.